

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 20 Januari 2017 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 27 Januari 2017 : Team Doa FA – WA (Bpk. Hanafi Tanton)
- 03 Pebruari 2017 : Team Doa FA - SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 10 Pebruari 2017 : Team Doa FA - TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 17 Pebruari 2017 : Team Doa FA - SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 24 Pebruari 2017 : Team Doa FA - WN (Bpk. Ronald Najoan)
- 03 Maret 2017 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 10 Maret 2017 : Team Doa FA - GI (Bpk. Daniel Giejanto)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

***familyaltar.bethany@yahoo.com &  
familyaltarbethany@gmail.com***

***Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini  
Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)***

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU @ Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Tidak ada Bantuan Transportasi untuk FA !!**

**Dengar & Ikuti Talk Show FA di Radio BFM 92,9 Mhz  
Setiap Senin@15.00-16.00 Wib**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 02**

**Tgl : 16 Januari 2017**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

## **BLESSING BERKAT DARI ALLAH**

Kalau kita lihat kondisi sekarang maka dapat kita lihat bahwa tantangan hidup makin meningkat, terbukti dengan makin meningkatnya harga bahan-bahan kebutuhan sehari-hari dan juga makin banyaknya jenis-jenis penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Manusia membutuhkan berkat dari Allah untuk menghadapinya. Seringkali dengan kemampuannya manusia tidak akan sanggup menghadapi, khususnya kalau menghadapi penyakit yang mematikan. Tetapi kita sebagai anak-anak Tuhan harus percaya bahwa di dalam nama Tuhan Yesus pasti ada kemenangan di dalam menghadapi setiap tantangan hidup ini. Sebab dalam kitab 1 Yohanes dikatakan : *Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah?* (1 Yohanes 5 : 4-5)

Banyak anak Tuhan yang bingung dalam menghadapi tantangan hidup ini karena mereka tidak percaya. Tetapi kalau mereka percaya, pasti ada jalan keluar untuk setiap masalah. Roh Kudus diberikan untuk tinggal di dalam kehidupan kita supaya kita beroleh pertolongan pada waktunya sebab Roh Kudus adalah Roh penolong dan penghibur yang akan memimpin kita pada seluruh jalan kebenaran yang membawa kita pada kemenangan dalam menghadapi setiap masalah yang ada. Berkat dari Allah, baik itu berkat jasmani maupun berkat rohani akan membawa anak-anak Tuhan berkemenangan. Di bawah ini kita akan menjelas beberapa hal mengenai berkat jasmani dan berkat rohani :

## **1. Berkat Jasmani.**

*Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. (Matius 6 : 31-33).*

- ❖ Dalam kehidupan berkeluarga seringkali anak menaruh harap kepada ayahnya bahwa ayahnya bisa mencukupi semua biaya kehidupannya tanpa banyak berpikir. Ini terjadi karena anak itu percaya kepada ayahnya. Apalagi kalau kita punya Bapa di sorga, pencipta langit dan bumi bukankah kita harus menaruh percaya yang lebih kepadanya? Sebenarnya Bapa di sorga tahu bahwa kita memerlukan sandang, pangan dan papan tetapi Bapa di sorga menghendaki kita tidak berfokus pada masalah kita tetapi berfokus pada kerajaannya dan kebenarannya, maka segala kebutuhan kita akan dengan sendirinya dicukupi oleh Bapa di sorga karena kita anaknya.
- ❖ Meskipun kita anaknya tetapi kalau kita malas (tidak mau bekerja ) maka kita tidak akan mengalami hidup yang diberkati. Sebab dalam kitab 2 Tesalonika dikatakan : jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan. Jadi kita harus tetap bekerja keras dan melakukan yang terbaik dalam pekerjaan kita. Dalam kitab Amsal dikatakan : Hai pemalas, berapa lama lagi engkau berbaring? Bilakah engkau akan bangun dari tidurmu? "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring" maka datanglah kemiskinan kepadamu seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata.
- ❖ Meskipun kita sudah bekerja keras, kita tetap memerlukan berkat Tuhan jadi dengan kata lain bekerja keras dan berkat Tuhan bersama-sama membuat kita berhasil. Dalam kitab Amsal dikatakan Berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya (Amsal 10: 22).
- ❖ Tuhan Yesus selama ada di bumi melakukan kesembuhan dengan luar biasa dan sampai sekarang Dia tetap melakukan kesembuhan bagi orang-orang yang percaya sebab tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya.
- ❖ Gembala FA mendoakan jemaat FA yang bermasalah baik itu perekonomiannya maupun kesehatan tubuh dari jemaat FA.

## **2. Berkat Rohani**

*Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga. Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya. (Efesus 1: 3-6).*

- ❖ Bapa di sorga tidak hanya memberikan berkat jasmani saja tetapi juga berkat rohani.
- ❖ Keselamatan di dalam nama Tuhan Yesus adalah berkat rohani yang luar biasa sebab Bapa di sorga menghendaki kita menjadi anak-anaknya yang beroleh hidup yang kekal dan tinggal di dalam kerajaannya.
- ❖ Firman Tuhan (Alkitab) adalah berkat rohani yang mengajar, menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran.
- ❖ Roh Kudus diberikan kepada anak-anak Tuhan, ini adalah berkat rohani yang luar biasa sebab Roh Kudus yang akan menolong, menghibur dan memimpin kita dalam seluruh kebenaran.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

***BEGITU BESAR KASIH ALLAH PADA KITA  
DIBERKATILAH ANAK CUCU KITA DI MANA-MANA  
TUHAN MENGUBAH MISKIN DAN MENJADIKAN KAYA  
DIA MERENDAHKAN DAN MENINGGIKAN JUGA***

***REFF:  
BERBAHAGIALAH BAGI ORANG YANG PERCAYA  
ANAK CUCUNYA PASTI TIDAK AKAN MEMINTA-MINTA  
KAR'NA ALLAH MENGENAPI FIRMAN-NYA  
TIADA YANG MUSTAHIL BAGI ORANG PERCAYA***

## **Kesimpulan**

**Bapa di sorga sangat mengasihi anak-anaknya karena itu Dia memberikan berkat jasmani dan berkat rohani supaya anak-anaknya mengalahkan dunia.**

## **Ayat Hafalan**

***Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. (Matius 6 : 31-33)***

## **Ayat Hafalan minggu lalu**

***Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi. (1 Korintus 9 : 25 )***